

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian ikan sapu-sapu yang telah dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sampel ikan sapu-sapu yang diambil dari Sungai Bengawan Solo Wilayah Kecamatan Jenar positif tercemar logam berat timbal (Pb).
- b. Kadar logam berat timbal (Pb) pada ikan sapu-sapu sampel 1 sebesar 0,6863 mg/kg dan sampel 2 sebesar 0,4972 mg/kg.
- c. Kadar logam berat timbal (Pb) ikan sapu-sapu yang didapatkan diatas kadar maksimum menurut syarat SNI 2729:2013 yaitu ambang batas maksimum cemaran logam timbal (Pb) pada ikan adalah sebesar 0,3 mg/kg.

2. Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian kandungan logam berat pada jenis ikan lainnya yang berada di Sungai Bengawan Solo Wilayah Kecamatan Jenar.
- b. Perlu dilakukan penelitian kandungan logam berat lain pada air di Sungai Bengawan Solo Wilayah Kecamatan Jenar.
- c. Perlu dilakukan penelitian kandungan logam berat timbal dengan metode destruksi kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyady, Boby. 2009. *Studi Tentang Kesensitifan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) Teknik Vapour Hydride Generation Accessories (VHGA) Dibandingkan Dengan SSA Nyala Pada Analisa Unsur Arsen (As) Yang Terdapat Dalam Air Minum.* Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Djunaidi, Cholid. 2018. *Studi Interferensi Pada AAS.* Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Elfidasari, Dewi *et al.* Variasi Ikan Sapu-Sapu (*Loricariidae*) Berdasarkan Karakter Morfologi Di Perairan Ciliwung. 4 (30): 221-225.
- Gandjar G., dan Rhoman A. 2007. *Kimia Farmasi Analisis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 298-322.
- Ghufran, M.H dan Kordi, K. 2008. *Budi daya Perairan.* Yogyakarta : PT Citra Aditya Bakti.
- Hadi, Anwar. 2018. *Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi ISO/IEC 17025:2017.* Jakarta: Gramedia.
- Hasrat M Jamaluddin., dan Ibrahim N. 2014. *Analisis Logam Berat Timbal (Pb) Pada Ikan Petek (*Leiognathus Sp.*) Dan Ikan Teri (*Stecophorus Sp*) Di Kawasan Teluk Palu Secara Spektrofotometri Serapan Atom.* Online Jurnal Of Natural Science 3: 230-238.
- Kotellat, M.A *et al.* 1993. *Freshwater Fishes Of Western Indonesia and Sulawesi* : Edisi Dwi Bahasa Inggris-Indonesia. Jakarta: Indonesia.
- Nico, LG. 2012. *Discovery Of South American Suckermouth Armored Catfish (*Loricariidae, Pterygoplichthys spp*) In The Santa Fe River Drainage, Suwannee River Basin, USA.* Bioinvasions Records 1 3: 179-200.
- Nugroho, Arif.A *et al.* 2014. *Efektifitas Penggunaan Ikan Sapu-Sapu (*Hypostomus plecotomus*) Untuk Meningkatkan Kualitas Air Limbah Pengolahan Ikan (Berdasarkan Nilai BOD, COD, TOM).* 4 (3): 15-23.
- Perdana, Angga.P *et al.* 2017. *Analisis Kandungan Timbal Pada Gorengan Yang Dijual Sekitar Pasar Ulakan Tapakis Padang Pariaman Secara Spektrofotometri Serapan Atom.* 6 (3): 490-494.
- Saputro, Andi. 2012. *Identifikasi Kualitatif Kandungan Logam Berat (Pb, Cd, Cu dan Zn) Pada Ikan Sapu-Sapu (*Hypostomus plecotomus*) Di Sungai Pabelan Kartasura.* 1: 416-420.
- Sembel, Dantje T. 2015. *Toksitologi Lingkungan.* Yogyakarta:ANDI.

- Sugihartini, N *et al.* 2014. *Validasi Metode Analisa Penetapan Kadar Epigalokatekin Galat dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi*. *Pharmaciana* 2 (4): 111-115.
- Sukandarrumidi *et al.* 2018. *Geotoksikologi*. Jakarta: Indonesia.
- Susanti *et al.* 2014. *Pengelolahan Lingkungan Untuk Peningkatan Kualitas Air Sungai:Studi Kasus Sungai Garuda Kabupaten Sragen Jawa Tengah*. *Prosiding Seminar Nasional 2014 Pembangunan Berkelanjutan di DAS Bengawan Solo : Membangun Sinergi Antara Daya Dukung, Program Pembangunan, dan Kesejahteraan Rakyat*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utomo, Agus.D *et al.* 2010. *Pencemaran Di Sungai Bengawan Solo Antara Solo dan Sragen, Jawa Tengah*. 1 (3): 25-32.
- Wibowo, A.Y dan Putra, A. 2013. *Pengaruh Ukuran Partikel Batu Apung Terhadap Kemampuan Serapan Cairan Limbah Logam Berat*. Jurusan Fisika, Padang: Universitas Andalas.
- Yusuf, Saeful. 2014. *Aplikasi Teknik AAN Di Reaktor RSG-Gas Pada Penentuan Unsur Esensial dan Toksik Didalam Ikan dan Pakan Ikan*. 1 (6): 44-55

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Pembuatan Larutan.

1. Pembuatan Larutan aquadest asam 0,5 % sebanyak 1000 mL

$$(V \times C) \text{ HNO}_3 \text{ pekat} = (V \times C) \text{ HNO}_3 0,5\%$$

$$\text{Volume} \times 65 = 1000 \times 0,5$$

$$\text{Volume} = 7,7 \text{ mL}$$

Jadi, memipet sebanyak 7,7 mL HNO_3 pekat ke dalam beaker glass 1000 mL

kemudian ditambahkan aquadest hingga tanda batas.

Lampiran 2. Perhitungan Pembuatan Larutan Standar

- Pembuatan Stok Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb) 100 ppm sebanyak 100 mL

$$(V \times C) Pb\ 1000 = (V \times C) Pb\ 100$$

$$\text{Volume} \times 1000 = 100 \times 100$$

$$\text{Volume} = 10 \text{ mL}$$

Jadi, dipipet sebanyak 10 mL larutan standar Pb 1000 ppm ke dalam labu takar 100 mL kemudian ditambahkan larutan aquadest asam hingga tanda batas

- Pembuatan Seri Konsentrasi Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb)

- Pembuatan Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb) 0,05 ppm

$$(V \times C) Pb\ 100 = (V \times C) Pb\ 0,05$$

$$\text{Volume} \times 100 = 100 \times 0,05$$

$$\text{Volume} = 0,05 \text{ mL}$$

- Pembuatan Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb) 0,1 ppm

$$(V \times C) Pb\ 100 = (V \times C) Pb\ 0,1$$

$$\text{Volume} \times 100 = 100 \times 0,1$$

$$\text{Volume} = 0,1 \text{ mL}$$

- Pembuatan Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb) 0,2 ppm

$$(V \times C) Pb\ 100 = (V \times C) Pb\ 0,2$$

$$\text{Volume} \times 100 = 100 \times 0,2$$

$$\text{Volume} = 0,2 \text{ mL}$$

- Pembuatan Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb) 0,3 ppm

$$(V \times C) Pb\ 100 = (V \times C) Pb\ 0,3$$

$$\text{Volume} \times 100 = 100 \times 0,3$$

$$\text{Volume} = 0,3 \text{ mL}$$

5. Pembuatan Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb) 0,4 ppm

$$(V \times C) Pb\ 100 = (V \times C) Pb\ 0,4$$

$$\text{Volume} \times 100 = 100 \times 0,4$$

$$\text{Volume} = 0,4 \text{ mL}$$

6. Pembuatan Larutan Standar Logam Berat Timbal (Pb) 0,5 ppm

$$(V \times C) Pb\ 100 = (V \times C) Pb\ 0,5$$

$$\text{Volume} \times 100 = 100 \times 0,5$$

$$\text{Volume} = 0,5 \text{ mL}$$

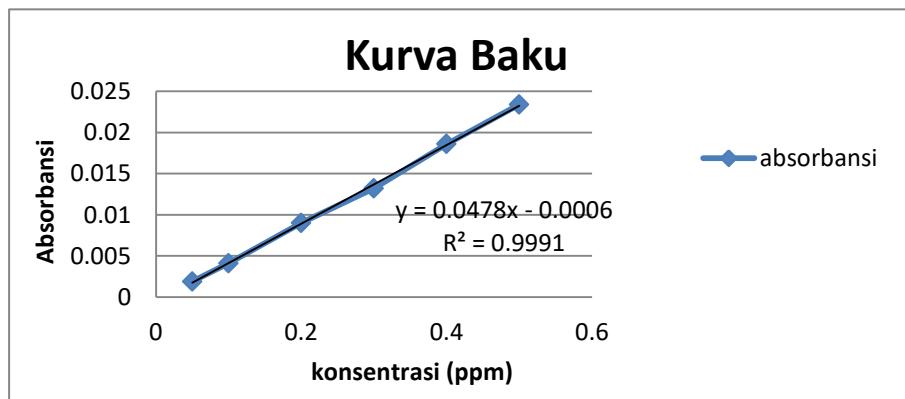
Lampiran 3. Kurva Baku Logam Timbal (Pb)

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi
0,05	0,0019
0,1	0,0041
0,2	0,0090
0,3	0,0132
0,4	0,0185
0,5	0,0234

$$a = -0,00065$$

$$b = 0,047803$$

$$r = 0,9995$$



Lampiran 4. Hasil Penimbangan Sampel

Sampel	Penimbangan ke-	Berat penimbangan (gram)
1	1	10,0180
	2	10,0231
	3	10,0102
2	1	10,0008
	2	10,0053
	3	10,0140

Lampiran 5. Perhitungan Kadar Logam Timbal (Pb)

1. Perhitungan Kadar Pada Sampel 1 ikan sapu-sapu

a. Replikasi I

$$y = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$0,0007 = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$x = 0,0282 \text{ mg/L}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{c (\text{mg/L})}{\text{berat sampel (kg)}} \times V (\text{L})$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,0282}{0,0010018} \times 0,025$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,7037 \text{ mg/kg}$$

b. Replikasi II

$$y = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$0,0006 = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$x = 0,0261 \text{ mg/L}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{c (\text{mg/L})}{\text{berat sampel (kg)}} \times V (\text{L})$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,0261}{0,00100231} \times 0,025$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,6510 \text{ mg/kg}$$

c. Replikasi III

$$y = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$0,0007 = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$x = 0,0282 \text{ mg/L}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{c (\text{mg/L})}{\text{berat sampel (kg)}} \times V (\text{L})$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,0282}{0,00100102} \times 0,025$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,7043 \text{ mg/kg}$$

d. Rata-rata kadar timbal (Pb) sampel 1

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{I + II + III}{3}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,7037 + 0,6510 + 0,7043}{3}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,6863 \text{ mg/kg}$$

2. Perhitungan Kadar Pada Sampel 2 ikan sapu-sapu

a. Replikasi I

$$y = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$0,0003 = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$x = 0,0199 \text{ mg/L}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{c (\text{mg/L})}{\text{berat sampel (kg)}} \times V (\text{L})$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,0199}{0,00100008} \times 0,025$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,4975 \text{ mg/kg}$$

b. Replikasi II

$$y = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$0,0004 = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$x = 0,0220 \text{ mg/L}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{c (\text{mg/L})}{\text{berat sampel (kg)}} \times V (\text{L})$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,0220}{0,00100053} \times 0,025$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,5497 \text{ mg/kg}$$

c. Replikasi III

$$y = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$0,0002 = -0,00065 + 0,047803 \times$$

$$x = 0,0178 \text{ mg/L}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{c (\text{mg/L})}{\text{berat sampel (kg)}} \times V (\text{L})$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,0178}{0,00100140} \times 0,025$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,4444 \text{ mg/kg}$$

d. Rata – Rata Kadar Timbal (Pb) sampel 2

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{I + II + III}{3}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = \frac{0,4957 + 0,5497 + 0,4444}{3}$$

$$\text{kadar Pb mg/kg} = 0,4972 \text{ mg/kg}$$

Lampiran. 6. Data dan Perhitungan Akurasi

Sampel	Absorbansi
0,1 a	0,0047
0,1 b	0,0043
0,1 c	0,0045
0,3 a	0,0128
0,3 b	0,0130
0,3 c	0,0132
0,5 a	0,0228
0,5 b	0,0228
0,5 c	0,0228

$$A = -0,00065; B = 0,047803; R = 0,999548$$

Dimasukkan kedalam rumus $y = a + bx$

$$\text{Larutan } 0,1\text{a} \quad x = \frac{0,0047+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,1109$$

$$\text{Larutan } 0,5\text{a} \quad x = \frac{0,0228+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,4895$$

$$\text{Larutan } 0,1\text{b} \quad x = \frac{0,0043+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,1025$$

$$\text{Larutan } 0,5\text{b} \quad x = \frac{0,0228+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,4895$$

$$\text{Larutan } 0,1\text{c} \quad x = \frac{0,0045+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,1067$$

$$\text{Larutan } 0,5\text{c} \quad x = \frac{0,0228+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,4895$$

$$\text{Larutan } 0,3\text{a} \quad x = \frac{0,0128+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,2803$$

$$\text{Larutan } 0,3\text{b} \quad x = \frac{0,0130+0,00065}{0,047803}$$

$$x = 0,2845$$

$$\text{Larutan } 0,3\text{c} \quad x = \frac{0,0132+0,00065}{0,047803}$$

$$x=0,2887$$

Perhitungan Akurasi

$$Akurasi = \frac{kadar\ terhitung\ (mg/L)}{kadar\ diketahui\ (mg/L)} \times 100\ %$$

$$\text{Larutan } 0,1\text{a} = \frac{0,1109}{0,1} \times 100\ % \quad \text{Larutan } 0,5\text{a} = \frac{0,4895}{0,5} \times 100\ %$$

$$= 110,8787\ % \quad = 97,9079\ %$$

$$\text{Larutan } 0,1\text{b} = \frac{0,1025}{0,1} \times 100\ % \quad \text{Larutan } 0,5\text{b} = \frac{0,4895}{0,5} \times 100\ %$$

$$= 102,5105\ % \quad = 97,9079\ %$$

$$\text{larutan } 0,1\text{c} = \frac{0,1067}{0,1} \times 100\ % \quad \text{Larutan } 0,5\text{c} = \frac{0,4895}{0,5} \times 100\ %$$

$$= 106,6946\ % \quad = 97,9079\ %$$

$$\text{Larutan } 0,3\text{a} = \frac{0,2803}{0,3} \times 100\ %$$

$$= 93,4449\ %$$

$$\text{Larutan } 0,3\text{b} = \frac{0,2845}{0,3} \times 100\ %$$

$$= 94,8396\ %$$

$$\text{Larutan } 0,3\text{c} = \frac{0,2887}{0,3} \times 100\ %$$

$$= 96,2343\ %$$

Lampiran 7. Data dan Perhitungan Presisi

Sampel	Absorbansi
1	0,0091
2	0,0091
3	0,0090
4	0,0094
5	0,0091
6	0,0092
7	0,0091
8	0,0089
9	0,0089
10	0,0090

$$A = -0,00065; B = 0,047803; R = 0,999548$$

Dimasukkan kedalam rumus $y=a+bx$

Larutan 1	$x = \frac{0,0091+0,00065}{0,047803}$	Larutan 6	$x = \frac{0,0092+0,00065}{0,047803}$
	$x=0,2029$		$x=0,2050$
Larutan 2	$x = \frac{0,0091+0,00065}{0,047803}$	Larutan 7	$x = \frac{0,0091+0,00065}{0,047803}$
	$x=0,2029$		$x=0,2029$
Larutan 3	$x = \frac{0,0090+0,00065}{0,047803}$	Larutan 8	$x = \frac{0,0089+0,00065}{0,047803}$
	$x=0,2008$		$x=0,1987$
Larutan 4	$x = \frac{0,0094+0,00065}{0,047803}$	Larutan 9	$x = \frac{0,0089+0,00065}{0,047803}$
	$x=0,2092$		$x=0,1987$
Larutan 5	$x = \frac{0,0091+0,00065}{0,047803}$	Larutan 10	$x = \frac{0,0090+0,00065}{0,047803}$
	$x=0,2029$		$x=0,2008$

Lampiran. 8. Data dan Perhitungan LOD dan LOQ

Konsentrasi (ppm) (x)	Abs (Y)	Y1 (A + (B x X))	(Y-Y1) ²	SD
0,05	0,0019	0,0018	1×10^{-8}	0,0003
0,1	0,0041	0,0042	1×10^{-8}	
0,2	0,0090	0,0090	0	
0,3	0,0132	0,0137	$2,5 \times 10^{-7}$	
0,4	0,0186	0,0185	1×10^{-8}	
0,5	0,0234	0,0233	1×10^{-8}	
Jumlah			$2,9 \times 10^{-7}$	

Regresi Linier : A= -0,00065; B= 0,047803; R= 0,999548

$$a. \quad SD = \sqrt{\frac{\sum(y-y_1)^2}{n-2}} = \sqrt{\frac{2,9 \times 10^{-7}}{4}} = 0,0003$$

$$b. \quad LOD = \frac{3,3 \times SD}{slope}$$

$$LOD = \frac{3,3 \times 0,0003}{0,047803}$$

$$LOD = 0,0207$$

$$c. \quad LOQ = \frac{10 \times SD}{slope}$$

$$LOQ = \frac{10 \times SD}{0,047803}$$

$$LOQ = 0,0628$$

Dimana :

SD = Standar Deviasi

$\Sigma(y-y_1)^2$ = Jumlah nilai $(y-y_1)^2$ (pada tabel)

N = Banyaknya Konsentrasi

Lampiran 9. Perhitungan SPSS Nonparametric

Uji ANOVA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kadar Sampel
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.591767
Most Extreme Differences	Std. Deviation Absolute	.1105207 .204
	Positive Negative	.154 -.204
Kolmogorov-Smirnov Z		.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

Berdasarkan data uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi = 0,964 > 0,05 (H_0 diterima) sehingga dapat disimpulkan data tersebut mengikuti distribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

Kadar Sampel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.400	1	4	.562

Berdasarkan *Lavene Statistic* didapatkan nilai signififikasi $0,562 > 0,05$ maka H_0 diterima maka memenuhi persyaratan homogenitasnya.

ANOVA

Kadar Sampel

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.054	1	.054	28.937	.006
Within Groups	.007	4	.002		
Total	.061	5			

Berdasarkan hasil data uji ANOVA menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar 28,937 dengan signifikansi $0,006 < 0,05$ H_0 ditolak, berarti sampel berbeda secara signifikan.

Lampiran 10. Kegiatan Praktik KTI



Gambar 2. Sampel Daging Ikan Sapu-Sapu



Gambar 3. Proses Destruksi Sampel



Gambar 4. Penimbangan Sampel



Gambar 5. Pendinginan Sampel



Gambar 6. Penyaringan Sampel



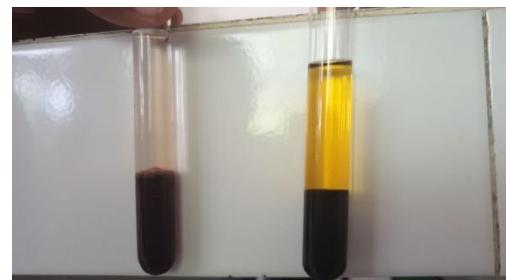
Gambar 7. Larutan Sampel



Gambar 8. Larutan Kurva Kalibrasi



Gambar 9. Larutan Ditizon 0,05 %



Gambar 10. Uji Kualitatif dengan uji ditizon



Gambar 11. Uji Kualitatif dengan Serbuk Na_2CO_3 Gambar 12. Uji Kualitatif dengan Serbuk KI



Gambar 13. Spektrofotometri serapan atom